

Pembelajaran Al Quran Hadist Secara Daring Di Masa Covid 19 Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung, Kepahiang

Dedy Novriadi¹, Syubli², Bram Kumbara³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1. dedynovriadi@umb.ac.id

2. syubli@umb.ac.id

3. kumbarabram@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Al Quran Hadist secara daring merupakan salah satu pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan internet di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung. Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui kendala pembelajaran Al Quran Hadist secara Daring pada masa Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah guru Al Quran Hadist dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran Al Quran Hadist secara daring selama Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung dilakukan belum maksimal, dikarenakan pembelajaran secara daring oleh guru Al Quran Hadist menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan cara memberikan materi dan tugas belajar tidak bisa diberikan kepada semua siswa, disebabkan tidak semua siswa memiliki *handphone* berbasis *android* dan keterbatasan kuota internet. Disiplin siswa dalam belajar masih sangat rendah dan melaporkan hasil tugas sering tidak sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru. Tidak semua materi pembelajaran Al Quran Hadist bisa dilaksanakan dikarenakan kendala waktu dan perangkat pembelajaran yang terbatas. Kendala Pembelajaran Al Quran Hadist secara daring selama Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung, guru dalam penerapan metode daring pembelajaran Al Quran Hadist masih terkendala jaringan singgal yang jelek di setiap wilayah tempat tinggal siswa tidak sama kualitas jaringan singgalnya dan orang tua siswa terkendala dalam kemampuan finansial untuk membeli *handphone android*. Kata Kunci: Pembelajaran Al Quran Hadits, Daring, Pandemi

A. Pendahuluan

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) merupakan salah satu generasi yang dipersiapkan untuk menjadi *Insan kamil* yakni insan yang mengerti dan memahami permasalahan Agama Islam secara menyeluruh dan komprehensif, searah dengan harapan lembaga yang menyiapkan generasi "*Insan Kamil*" guru juga dituntut profesional dalam menyelenggarakan pembelajaran Qur'an Hadist.¹

"Al-qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-qur'an, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup"². Mempelajari Al-Qur'an hadis sangatlah bermanfaat untuk setiap manusia terutama kepada anak didik sehingga mereka gemar membaca Al-qur'an dengan benar, serta mempelajarinya, memahaminya serta meyakini kebenarannya.

¹ Suraijjah, *Strategi Pembelajaran* Tashwir Vol.2 No.4, Juli 2014, h.133

² Ar Rasikh *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah* Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.1 (2019), h.14

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan serta menentukan sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan

proses komunikasi atau interaksi seorang guru dengan anak didik sehingga ada timbal balik atau respon antara guru dengan anak didik.³

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw yang isinya bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan saja, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia, alam jagat raya dan isinya membahas berbagai aspek kehidupan manusia agar terwujud sebuah kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin, Al-Qur'an tiada keraguan didalamnya adalah petunjuk bagi manusia khususnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Al-qur'an memang bukan sebuah kitab ilmu pengetahuan melainkan sebuah kitab sebagai petunjuk bagi umat manusia, akan tetapi didalamnya banyak kita temukan ayat tentang ilmu pengetahuan, al-qur'an telah memberikan isyarat dan dorongan kepada umat manusia agar menuntut dan mengembangkan sebuah ilmu pengetahuan.⁴

Sebagaimana diketahui, sumber ajaran Islam yang pertama kali adalah Alqur'an. Al-qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan Kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁵

Pendidikan yang berkualitas dapat dibentuk dengan adanya pendidik dan peserta didik yang dapat atau mampu bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik demi mencapai sebuah tujuan yang baik serta mengembangkan potensi yang ada di dalam diri.⁶

Dalam proses belajar mengajar tentu adanya kendala pembelajaran dalam menentukan keberhasilan atau tidak seorang siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki metode pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran Al-qur'an Hadist, hal itu untuk mempermudah dan memperlancar anak didik ketika membaca Al-qur'an atau melaksanakan pembelajaran seperti mata pelajaran Al-qur'an hadist ini. Diantaranya adalah metode pembelajaran yaitu *feed Back* metode *feed back* ini digunakan ketika seorang pendidikan sedang melaksanakan proses pembelajaran kepada anak didik dalam memberikan materi agar supaya siswa atau anak didik tidak merasa bosan atau jenuh atas materi yang diberikan oleh Guru.⁷

Pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi nyaman serta tentram ketika proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam

³ Nurhayati *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Student Terhadap Hasil Belajar Alqur'an Hadist* Jurnal Ansiru PAI Vol.3 No.1. Januari 2019, h.15

⁴ H. Iing Misbahuddin *Dimensi Keilmuan Dalam Al-qur'an* Jurnal At-Taquaddum Volume 6, Nomor 2, November 2014, h.34

⁵ Sulaiman Ibrahim *Karakteristik Tafsir Al-qur'an* Jurnal Al-Ulum Volume 11, Nomor 2, Desember 2011, hal.39

⁶ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta *Motivasi Dan Hasil Belajar* Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Volume.4 Nomor.2 Juli 2016, h.10

⁷ Arni Gemilang Harsanti *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* Volume.4 Nomor.2 Juli 2016, h.11

diri, proses pembelajaran merupakan sebuah serangkaian yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media yang ada ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.⁸

Tujuan dari mengambil mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal serta mengartikan memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadist

dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Pendidikan yang berkualitas dapat dibentuk dengan adanya pendidik atau seorang guru dan adanya anak didik atau seorang siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran efektif dan berkualitas, kondisi belajar mengajar menjadi efektif dengan adanya sebuah motivasi atau dorongan dari seorang pendidik atau Guru, dalam kegiatan pembelajaran seorang guru mampu untuk menjelaskan materi serta mampu mengendalikan situasi dan kondisi agar ketika pembelajaran berlangsung akan menjadi efektif.⁹ Seorang pendidik mempunyai sebuah peran yang sangat penting dalam mempraktekkan sebuah metode pembelajaran yang relevan supaya menjadikan mata pelajaran yang di sampaikan dapat menyenangkan serta tidak bosan atau jenuh dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang efektif dan berkualitas membutuhkan profesionalitas seorang pendidik dan sebuah kurikulum yang baik, serta metode yang digunakan secara tepat, metode pengajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan guru.¹⁰ Pembelajaran dapat diperoleh melalui pembuatan rancangan proses pembelajaran yang detail dan efisien terkait dengan perencanaan pembelajaran. Persiapan proses pembelajaran berlangsung yaitu sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas dari awal hingga akhir pembelajaran¹¹.

Adanya pandemi covid 19 ini yang melanda belahan dunia termasuk negara Indonesia yang telah mengganggu aktifitas manusia diberbagai sektor kehidupan, diantaranya sektor pendidikan yang sangat berdampak kepada anak didik yang sedang menempuh pendidikan. Adanya pandemi ini proses pembelajaran dialihkan menggunakan sistem jarak jauh atau Daring. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik dan tidak ada interaksi secara langsung. Sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid 19)* proses belajar dari rumah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang merupakan lembaga formal dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang mendapat amanat dari pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung ditemukan bahwa ada indikasi pembelajaran Al Quran Hadist secara Daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung belum Maksimal. Hal ini dikarenakan pemilihan pembelajaran daring masih memiliki kendala bagi orang tua murid, secara

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 178

⁹ Imam Tuhid *Peningkatan Motivasi Pemahaman Surat At-Tin Melalui Pembelajaran Kooperatif* Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.4 No.2 Juli 2016,h.29

¹⁰ Afifatu Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran* Jurnal Pendidikan Usia Dini volume 9 Edisi 1 April 2015,h.17

¹¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum* 2013,(Bandung: PT Remaja RosdaKARYA,2013),h.100.

ekonomi orang tua murid belum semuanya mampu untuk memiliki dan membeli *Handphone Android* (layar sentuh) sebagai media penunjang pembelajaran daring dan terkendala jaringan karena disetiap wilayah tempat tinggal murid tidak sama kualitasnya⁹.

B.Pembahasan 1.Pengertian Pembelajaran Al Quran Hadist

Proses pembelajaran adalah suatu untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa Belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan.¹⁰

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental maupun sosialnya, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses ketika peserta didik melakukan proses pembelajaran.¹¹ Belajar merupakan suatu akibat adanya interaksi antara seorang guru dan seorang peserta didik antara stimulus dan respon seseorang dianggaplah telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan suatu perubahan perilakunya.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, secara implisit dalam pengertian ini terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang di inginkan. Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian sebagai suatu pola baru yang berupa kecakapan sikap kebiasaan, belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya.¹²

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah proses belajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an Hadist serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Tujuan dari mengambil mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal serta mengartikan memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadist dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Model pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 01 Nanti Agung adalah model pembelajaran daring dengan menggunakan WAG (*WhatsAppGrup*) untuk melaksanakan

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ida pada tanggal 25 November 20220

¹⁰ Sunhaji "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran" Jurnal Kependidikan Volume.II Nomor.2 November 2014,h.31

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013,h.53

¹² Fakhrrurrazi "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif" Jurnal At-Tafkir Volume.XI Nomor.1 Juni 2018,h.86

proses pembelajaran, seorang guru memberikan materi menggunakan Grup *WhatsApp* yang telah dibuat untuk mempermudah ketika proses pembelajaran berlangsung.

Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu

membaca dengan fasih, pembelajaran Al-Qur'an Hadist menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang muslim.¹³

Mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan mata pelajaran penting karena berkaitan dengan pelajaran mengenai dasar hukum serta kaidah-kaidah dalam menjalankan kehidupan beragama, pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan sebuah pembelajaran yang mampu untuk mengembangkan potensi siswa atau peserta didik dalam memahami tentang Al-Qur'an, serta pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini sebagai pedoman manusia.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas, pembelajaran daring merupakan system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung.¹⁴

"Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran".¹⁵

Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memiliki hambatan. Hambatan pertama ada beberapa anak yang tidak memiliki handphone. Android, dan hambatan yang kedua adalah terkkendala sinyal jika peserta didik tinggal di suatu desa yang jauh dari perkotaan.

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik, yang ada timbal balik atau respon ketika seorang guru memberikan materi, proses belajar mengajar berlangsung, di akhir kegiatan pembelajaran harus ada perubahan, sikap, keterampilan pada diri peserta didik.¹⁹

3. Pengertian Pandemi Covid-19 (coronavirus)

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui yang berawal laporan dari cina kepada *World Health Organization (WHO)* di suatu wilayah yaitu kota wuhan, provinsi Hubei, China tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina.¹⁶

Wabah Corona Virus Disease (covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, kondisi seperti saat ini mengharuskan warganya stay at Home, bekerja, beribadah, dan belajar di rumah,

¹³ Ar-Rasikh "Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah" Jurnal Penelitian Keislaman Volume.15 No.1 2019, h.14

¹⁴ Oktafia Ika Handarini "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19" Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3 2020, h.496.

¹⁵ Ali Sadikin "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19" Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume, 06, Nomor 02 2020, h.214.

¹⁶ Remiswal, *Format Pengemangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h.88

¹⁶ Diah Handayani "Penyakit Virus Corona 2019" Jurnal Respir Indo Volume.40 Nomor.2 April 2020, h.12

dalam masa Pandemi Covid-19 peran semua guru dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik.¹⁷

Pendidikan salah satunya adalah membentuk sikap dan orientasi peserta didik terhadap belajar, adanya pandemi covid-19 ini system pembelajaran dialihkan kepada system pembelajaran Daring atau pembelajaran dalam jangkauan internet, keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran.¹⁸ *Corona Virus Disease 2019 (covid-*

19) merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana dan menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia. Covid 19 yang pertama kali ditemukan di kota wuhan, China pada akhir Desember 2019, adanya pandemi ini berdampak beberapa sektor diantaranya sektor pendidikan.¹⁹

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui Pembelajaran Daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna.
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada Pendidikan.
- c. Aktifitas dan tugas Pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa.
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus* merupakan salah satu penyakit yang mudah menular. *Coronavirus Disease 2019 (covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.²⁴

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Nanti Agung, semua mata pelajaran melakukan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh dalam jangkauan internet (Daring), termasuk Pembelajaran Al-Qur'an Hadist, selama ketetapan Pemerintah untuk belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Dari hasil Wawancara dengan Guru, serta siswa, adanya Pembelajaran melalui Daring ini dinilai kurang efektif. Karena pembelajaran Daring ini belum pernah dilaksanakan sebelum adanya Covid-19, jadi Pembelajaran Daring ini dilaksanakan Secara mendadak tanpa ada persiapan yang secara matang. Sebelum dilaksanakan Pembelajaran Daring ini pihak sekolah mengadakan rapat dengan orang tua wali murid untuk mensosialisasikan tentang Pembelajaran Daring, apa itu Daring, serta membahas bagaimana tentang kesiapan Pembelajaran Daring ini, demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran Daring yang dilaksanakan menggunakan media sosial (Watshaap) untuk guru memberikan tugas baik dalam bentuk Video serta materi

¹⁷ Yahya Eko Nopiyanto " *Hambatan Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi-19* Jurnal Sporta Saintika Vol 5, No.2 September 2020, h.14

¹⁸ Mardhiyah " *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist* " Jurnal Of Islamic Education, Vol 2, No1 Juni 2018, h.3

¹⁹ Ahsani Amalia Anwar " *Covid-19 Dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon* " Jurnal Emik Volume 3, Nomor 1 Juni 2020, h.10

³⁵ Anggun Wulandari " *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan* " Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 15 Nomor 1 Mei 2020, h.42

Pembelajaran, meskipun terlihat ringan tetapi sistem Pembelajaran Daring ini dikatakan tidak efektif ketika proses Pembelajaran berlangsung. Para orang tua yang banyak mengeluh adanya pembelajaran daring ini, adanya Pembelajaran Daring ini membuat guru resah ketika memberikan materi.

Hal yang juga menjadi salah satu faktor penghambat ketika proses Pembelajaran Daring yaitu faktor ekonomi, para orang tua keberatan untuk membeli Kuota Internet untuk keperluan Belajar anak mereka. Mereka merasa sedih tidak bisa membimbing Proses Pembelajaran anak mereka ketika berlangsung dikarenakan mereka sibuk bertani, bahkan ada yang tidak paham sama sekali tugas anak mereka yang diberikan oleh guru. Tidak hanya dikalangan orang tua yang sedih dan kecewa tetapi pihak sekolah terutam

Guru juga merasa sedih mengeluhkan keadaan seperti saat ini. Para Guru bingung

bagaimana cara menyampaikan materi yang baik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik

C. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a). Pembelajaran Al Quran Hadist secara daring selama Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidiyah Negeri 01 Nanti Agung dilakukan belum maksimal, dikarenakan pembelajaran secara daring oleh guru Al Quran Hadist menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan cara memberikan materi dan tugas belajar tidak bisa diberikan kepada semua siswa, disebabkan tidak semua siswa memiliki *handphone* berbasis *android* dan keterbatasan kuota internet. Tidak tersedia kuota internet gratis bagi siswa. Disiplin siswa dalam belajar masih sangat rendah dan melaporkan hasil tugas sering tidak sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru. Tidak semua materi pembelajaran Al Quran Hadist bisa dilaksanakan dikarenakan kendala waktu dan perangkat pembelajaran yang terbatas. b). Kendala Pembelajaran Al Quran Hadist secara daring selama Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidiyah Negeri 01 Nanti Agung, guru dalam penerapan metode daring pembelajaran Al Quran Hadist masih terkendala jaringan singgal yang jelek di setiap wilayah tempat tinggal siswa tidak sama kualitas jaringan singgalnya dan orang tua siswa terkendala dalam kemampuan finansial untuk membeli *handphone android*.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Ali, ST. Normah "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka" *Jurnal Pemikiran Islam* Volume 4 No.2 Desember 2015
- Anwar, Ahsani Amalia. "Covid-19 Dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon" *Jurnal Emik* Volume 3, Nomor 1 Jini
- Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Penelitian Keislaman Vol.1. 2019.
- Fakhrurrazi "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif" *Jurnal At-Tafkir* Volume .XI Nomor.1 Juni 2018
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Perencanaan Konsep Umum Dan Konsep Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2011
- Handayani, Diah. "Penyakit Virus Corona 2019" *Jurnal Respir Indo* Volume.40 Nomor,2 April 2020
- Harsanti, Arni Gemilang. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* Volume.4 Nomor,2 Juli 2016

- Ibrahim, Sulaiman. *Karakteristik Tafsir Al-Qur'an* Jurnal Al-Ulum Volume 11, No 2, Desember 2011
- Ika Handarini, Oktafia. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19" Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3 2020
- Malik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Mardhiyah. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Persta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*" Jurnal Of Islam Education Volume 2 No.1 Juni 2018.
- Misbahuddin. *Dimensi Keilmuan Dalam Al-qur'an* Jurnal At-Taqaddum Volume 6, Nomor 2, November 2014
- Mulyasa, E. "Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nopiyanto, Yahya Eko. "Hambatan Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi-19" Jurnal Sporta Saintika Vol 5, No.2 September 2020
- Nurhayati. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Student Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist*. Jurnal Ansiru PAI Vol.3 No.1 Januari, 2019
- Pane, Aprida. "Belajar Dan Pembelajaran" Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Volume.03 Nomor.2 Desember 2017
- Remiswal, "Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah "Motivasi Dan Hasil Belajar" Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Volume.4 Nomor.2 Juli 20216
- Rohmawati, Afifatu. "Efektifitas Pembelajaran" Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1 April 2015
- Sadikin, Ali. *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume, 06 Nomor 02 2020
- Sunhaji "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran" Jurnal Kependidikan Volume.2 Nomor.2 November 2014
- Suraijjah, *Strategi Pembelajaran Tashwir* Vol.2 No.4, Juli 2014
- Susanto, Ahmad. "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2013
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tauhid, Imam. *Peningkatan Motivasi Pemahaman Surat At-Tin Melalui Pembelajaran kooperatif* Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.4 No.2 Juli 2016
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada. 2006
- Trianto "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Wahih, Aminudin Aliaras. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Wulandari, Anggun. "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan" Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Volume 15 Nomor 1 Mei 2020.